

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

1. Tingkat erodibilitas tanah sub DAS Pentung terdiri atas tingkat rendah, sedang, agak tinggi dan tinggi. Hasil penghitungan pada masing-masing satuan lahan menunjukkan tingkat erodibilitas rendah kisaran nilai 0,12 – 0,16; tingkat erodibilitas sedang kisaran 0,23 – 0,29; tingkat erodibilitas agak tinggi kisaran 0,34 – 0,44; tingkat erodibilitas tinggi dengan nilai 0,48.
2. Persebaran tingkat erodibilitas sub DAS Pentung yaitu dengan tingkat erodibilitas rendah berada pada satuan lahan S2 I La Tg, S6 I La Kc, S6 I La Kp dan S7 II La Kp. Tingkat erodibilitas sedang berada pada satuan lahan S2 III La Tg, S3 II La Tg, S13 I La Kp, S13 I La Kp, S6 II La Kp, S6 III La Tg dan S16 III La Kp. Tingkat erodibilitas agak tinggi berada pada satuan lahan S2 II La Tg, S3 II La Kp, F1 I Li Si, S6 III La Kp, S16 II Li Kp. Satuan lahan yang memiliki tingkat erodibilitas tinggi hanya terdapat pada satuan lahan F1 II La Tg.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah
 - a. Diselenggarakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai faktor-faktor penyebab erosi.

-
- b. Diadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pencegahan bahaya sehingga masyarakat lebih waspada terutama ketika turun hujan deras yang mampu memicu terjadinya erosi.

2. Bagi Masyarakat

- a. Mengoptimalkan penggunaan lahan yang sesuai dengan kondisi wilayah di daerah penelitian.
- b. Mengikuti penyuluhan di bidang pertanian untuk meningkatkan wawasan mengenai pentingnya menjaga kualitas dan kelestarian tanah pertanian.

3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya mampu mengkaji daerah penelitian lebih lanjut supaya dapat diketahui besarnya nilai erosi dan arahan konservasi yang sesuai dengan kondisi daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ance Gunarsih Kartasapoetra. (2008). *Klimatologi Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ananto Kusuma Seta. (1991). *Konservasi Sumberdaya Tanah dan Air*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Bintarto dan Surastopo Hadi Sumarmo. (1979). *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES
- Chay Asdak. (2007). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hary Christady Hardiyatmo. (2006). *Penanganan Tanah Longsor dan Erosi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Isa Darmawijaya. (1997). *Klasifikasi Tanah Dasar Teori Bagi Peneliti Tanah dan Pelaksana Pertanian di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Junun Sartohadi, Jamulya, & Nur Indah Sari Dewi. (2013). *Pengantar Geografi Tanah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Merligon. (2010). Erodibilitas Tanah Sub DAS Saradan Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul DIY. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.
- Moh. Pabundu Tika. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Morgan, R.P.C. (1979). *Soil Erosion*. USA: Longman
- Sitanala Arsyad. (1989). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: Institut Pertanian Bogor Press.
- Sitanala Arsyad. (2010). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.
- Sutikno. (2005). *Pengantar Geografi Bagian Kedua*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Suharyono dan Moch. Amien. (1994). Pengantar Filsafat Geografi. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tita Dian Puspitasari. (2010). Kajian Ketersediaan dan Kebutuhan Air Secara Meteorologis di Sub DAS Pentung Kabupaten Gunungkidul. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.

Tri Widowati. (2009). Perbandingan Pengaruh Antara Faktor Erodibilitas dan Kelerengan Sebagai Pengontrol Laju Erosi Daerah Aliran Sungai Ngijo Provinsi DIY. *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.